

# Elegan, Sentuhan PLN di Kota Tomohon Buat Bunga Krisan Bermekaran

*Program Electrifying Agriculture bunga krisan menawarkan konsep smart farming bagi kelompok petani yang berdampak positif terhadap kualitas produksi bunga*

**Manado:** Detikperu.com- PT PLN (Persero) berupaya menjaga pesona Kota Tomohon dengan menghadirkan program Elegan (Electrifying Agriculture Bunga Krisan). Di kota bunga tersebut, PLN menawarkan konsep smart farming bagi kelompok petani yang berdampak positif terhadap kualitas produksi bunga Krisan. Minggu 24 Oktober 2021.

Program Elegan sudah dimulai sejak awal 2021. Potensi pasar bunga krisan sangat besar dikarenakan diminati dan digunakan dalam berbagai kegiatan atau event. Masyarakat bisa menikmati hamparan bunga krisan saat Festival Bunga Tomohon yang digelar setiap tahunnya.

Bunga Krisan atau chrysanthemum memiliki arti bunga emas. Bunga ini merupakan tanaman hibrida yang kompleks yang bila ditanam dari biji akan terjadi segregasi genetik menjadi individu tanaman yang mempunyai warna dan bentuk yang sangat beragam.

General Manager PLN Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo (Suluttenggo), Leo Basuki menyampaikan, PLN melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PLN Peduli berinisiatif memberikan bantuan kepada Kelompok Tani Krekleli untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi budi daya bunga Krisan.

Program bantuan yang diberikan berupa renovasi screen house, irigasi, serta alat pencahayaan yang sangat diperlukan untuk

budidaya Tanaman Krisan dengan nilai sebesar Rp 78,2 juta.

"Melalui bantuan kami ini semoga Budidaya Tanaman Krisan ini akan lebih bergairah lagi, dalam artian dari segi usahanya akan bertambah serta peminat dari bunga Krisan akan lebih banyak lagi" ujar Leo.

Budidaya bunga krisan memerlukan penanganan khusus, misalnya paparan cahaya 16 jam dalam proses bertumbuhnya. Oleh karena itu, kehadiran lampu untuk menggantikan fungsi matahari saat malam hari sangat dibutuhkan.

Biasanya, lampu-lampu yang disiapkan dibiarkan menyala selama 4 jam setiap malam hari. Hadirnya cahaya lampu, terbukti membantu Krisan untuk dapat bertumbuh optimal.

Dengan begitu, petani bunga krisan meningkatkan produksi dengan efektif dan efisien dari masa vegetatif sampai generatif.

Ketua Kelompok Tani Krekleli James Mogi menuturkan, kehadiran listrik PLN mampu memangkas biaya produksi turun hingga 50 persen dan waktu panen yang lebih cepat.

"Yang tidak kalah penting adalah seluruh tanaman bunga yang ditanam dapat dipanen tanpa ada satu tangkai pun yang rusak," ucapnya.

Electrifying Agriculture Bunga Krisan akan terus digaungkan oleh PLN Suluttenggo sebagai salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat dan melihat potensi petani-petani bunga yang masih terbuka lebar di Tomohon. Apalagi, melihat Festival Bunga Tomohon masih rutin digelar.

Basuki mengajak seluruh petani maupun pelaku usaha agrikultur di wilayah Suluttenggo untuk dapat memanfaatkan program ini untuk meningkatkan produktivitas hasil panen dengan kualitas yang baik dan penghematan biaya operasional.

"Saya bahagia melihat antusias petani terhadap program

Electrifying Agriculture. Oleh karena itu secara terbuka saya mengajak para petani untuk dapat memanfaatkan listrik untuk usahanya," kata Leo. (Humas)

---

## **Dengan Prokes Ketat, Babinsa Kelurahan Jayengan Monitoring Kegiatan Ibadah Minggu Pagi**

**Surakarta:** Detikperu.com- Babinsa Kelurahan Jayengan Koramil 03/Serengan Kodim 0735/Surakarta Sertu Suwarno selalu mengimbau di wilayahnya agar tetap mengedepankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan ibadah di GKJ Coyudan Jl. Dr. Rajiman Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan, Minggu (24/10/2021) .

Babinsa Jayengan monitoring kegiatan ibadah minggu pagi dengan Pdt \*.Khesya Estikahayu Suranta\*.

Dengan Tema : \*.Kita Dan Mereka\*.

Jumlah jemaat ± 75 orang

Dengan Video Streaming Ibadah One line yang diadakan di GKJ Coyudan Jl. Dr. Rajiman Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan.

"Tidak henti hentinya kami sampaikan kepada masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan seperti cuci tangan, memakai masker, jaga jarak apabila keluar rumah ataupun sedang aktivitas di tempat keramaian."tegas Sertu Suwarno.

"Adapun hal yang harus diingat yakni pemakaian masker, dan harus sering cuci tangan dan tetap jaga jarak merupakan salah satu protokol kesehatan penerapan 5M yang dapat mengurangi tingkat infeksi virus corona."imbuhnya.

"Sebagai warga negara indonesia yang baik kita harus mendukung peraturan pemerintah yang sudah mengeluarkan kebijakan dengan pendekatan penggunaan masker kepada seluruh masyarakat dan itu sebagai upaya dari strategi untuk mengendalikan Corona demi mencegah penyebaran virus Corona Covid-19."pungkas Sertu Suwarno.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Ciptakan Lingkungan Bersih Dan Bebas Covid-19, Serda Budiono Ajak Warganya Kerja Bhakti**

**Surakarta:** Detikperu.com- Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang bersih dan bebas Covid-19, Babinsa Kelurahan Kepatihan Wetan Koramil 04/ Jebres Kodim 0735/Surakarta Serda Budiono bersama warga, melaksanakan kerja bakti pembersihan lingkungan yang berada di Sepanjang Jl. Kepatihan RT 5 RW 1 Kelurahan Kepatihan Wetan Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Minggu (24/10/2021).

Budiono menegaskan kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan akses jalan merupakan infrastruktur penting penunjang segala aktifitas masyarakat.

" Untuk itu sangat penting kesadaran seluruh masyarakat untuk memelihara dan menjaga kebersihannya. Bila jalan atau halaman depan rumah sudah ditumbuhi semak belukar, selain mengganggu pandangan mata juga sangat rawan dengan binatang berbisa seperti ular, sehingga mengurangi kenyamanan dan berbahaya

bagi para jalan maupun penghuni rumah tersebut,"ucapnya.

"Kami mengajak masyarakat, untuk bergotong royong membersihkan Jalan dan halaman rumah di sepanjang jl. Kepatihan yang merupakan wilayah binaannya. Nampak antusias dan kekompakan warga bersama Babinsa dalam kegiatan tersebut, meski dengan alat seadanya mereka tetap bersemangat bahu membahu untuk menciptakan lingkungan yang bersih, rapi dan indah."imbuhnya.

"Sebagai Babinsa, Kami harus mampu menjadi pendorong dan penggerak masyarakat untuk selalu peduli dan menjaga lingkungan sekitar, demi kepentingan bersama. Disamping itu, melalui kegiatan seperti ini dapat lebih mempererat silaturahmi dan kerjasama seluruh masyarakat demi terciptanya Kemanunggalan TNI bersama Rakyat,"pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Danramil Bersama Forkopimcam Jatirotok Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi**

**Wonogiri:** [Detikperu.com](http://Detikperu.com)— Danramil 16/Jatirotok Kapten Inf Eko Budi Santoso beserta Camat Suparmo, Kapolsek Iptu Askuri dan Kepala Puskesmas dr. Agung Wiransyah meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi yang digelar di Pendopo Kecamatan, Minggu (24/10).

Anggota Koramil dan Polsek Jatirotok juga turut melaksanakan pendampingan jalannya vaksinasi. Menurut keterangan Batuud, kegiatan vaksinasi tahap I kali ini ditujukan bagi masyarakat dan pelajar yang diikuti sebanyak 1.008 orang.

Di Sela kegiatan Danramil mengatakan, keterlibatan TNI dalam penanganan pandemi Covid-19 nyata terlihat. Mulai dari tingkat komando atas hingga tingkat paling bawah, TNI terus bersinergi dengan semua komponen dalam percepatan penanganan pandemi.

Dikatakannya, sebagian besar warga masyarakat Kecamatan Jatirotok menyambut baik adanya vaksinasi Covid-19. Terbukti, di setiap kegiatan vaksinasi, warga sangat semangat dan antusias untuk menerima suntik vaksin,

Penulis: (Arda 72)

---

## **Babinsa Dampingi Kegiatan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Batuwarno**

**Wonogiri:** [Detikperu.com](http://Detikperu.com) – Bertempat di Pendopo Kecamatan Batuwarno telah dilaksanakan kegiatan percepatan Vaksinasi Covid-19 tahap I dan Tahap II dengan sasaran warga masyarakat umum. Minggu (24/10).

Hadir dalam kegiatan tersebut Camat Batuwarno diwakili Kasi Kesra Sandyta Hesti, Bripka Yudi Liswandi, Bripka Eko Setiawan, Serma Sugeng H. Sertu Sulardi, serda Anton W. Kepala UPTD Puskesmas Batuwarno dr. Eviyani, Petugas Medis dari Puskesmas Batuwarno. Peserta vaksin dari Desa/ Kelurahan se-Kecamatan Batuwarno.

Serma Sugeng menjelaskan pada Pelaksanaan Vaksinasi massal tahap I dan Tahap II dimulai dengan tahapan Pendaftaran. Tensi. Screening. Suntik Vaksin dan Observasi.

Adapun Vaksinasi Covid 19 diberikan adalah Vaksin Sinovac yang

diberikan kepada sasaran Warga Masyarakat se Kec. Batuwarno dengan Jumlah Total pelaksanaan vaksin baik di Tahap I dan Tahap II dengan rincian:

Vaksin I Sinovac Warga yang melaksanakan Registrasi sebanyak 39 orang, dan dinyatakan lulus untuk menerima Vaksin.

Dan untuk Vaksin II Sinovac warga yang Hadir dan melaksanakan registrasi sebanyak 547 orang

Dan yang dinyatakan Lolos vaksin 536 orang, Gagal vaksin 11 orang, jumlah vaksin terpakai 536 vial. Adapun sebab warga yang gagal karena tensi tinggi.

Selaku penanggungjawab giat vaksinasi Ka UPTD Puskesmas Batuwarno dr. Eviyani.

Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyebaran virus Covid-19. Dalam kegiatan vaksinasi tetap menerapkan protokol kesehatan peserta memakai masker, menjaga jarak, pengecekan suhu tubuh dan penjadwalan peserta yang hadir.” Tandas Serma Sugeng.

Penulis: (Arda 72)

---

## Klinik Pancasila Lapas Kalianda

**Kalianda: Detikperu.com (SMSI)**- Klinik Pancasila Lapas Kalianda merupakan Wadah Program Pengembangan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan yang bertujuan untuk membekali Warga Binaan dengan Ilmu Kewarganegaraan dan Pancasila. Sabtu (23/10/2021).

Di Klinik Pancasila Petugas Lapas Kalianda memberi Penyuluhan

kepada Warga Binaan tentang Wawasan Kebangsaan melalui butir-butir Pancasila.

Dengan Klinik Pancasila, akan tertanam Jiwa Persatuan dan Kesatuan berbangsa Indonesia diantara Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kalianda.

Sehingga tercipta situasi masyarakat yang saling menghargai dan bertoleransi satu sama lain. Yang kemudian tercipta masyarakat madani di Lapas Kalianda. (Humas)

---

## **Rutan Kota Agung Gelar Razia Insidentil Sampai Bimbingan Wawasan Kebangsaan**

**Kota Agung:** Detikperu.com (SMSI)- Kegiatan Pelaksanaan razia kamar hunian dan juga Bimbingan di klinik Pancasila kepada WBP Rutan Kelas II B Kota Agung, dilaksanakan pada Sabtu (23/10), kegiatan ini dilaksanakan dengan tertib dan berjalan lancar.

Razia ini merupakan bentuk keseriusan Rutan Kelas IIB Kota Agung dalam menjaga ketertiban sekaligus komitmen untuk memberantas peredaran gelap narkoba didalam Rutan. Hasil yang didapat berupa Handphone, Headset, Charger, sendok besi, kaleng, dan juga gunting kuku diamankan dalam pelaksanaan razia tersebut. Akhmad Sobirin Soleh selaku Kepala Rutan Kelas IIB Kota Agung mengatakan “ini merupakan komitmen kita bersama yang telah kita buat untuk mengantisipasi peredaran gelap narkoba dan kita harus menjadikan Rutan Kelas IIB bersih dari Halinar (Handphone, Pungli dan Narkoba). Ujarnya

BoyNaldo Gultom selaku Ka.KPR mengatakan bahwa kita akan terus

melaksanakan perintah Kepala Rutan dalam memberantas HALINAR (Handphone, Pungli dan Narkoba) dan dengan cara itu, kita sebagai petugas pemasyarakatan berkomitmen dapat melakukan deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban. Kemudian melakukan pembinaan bagi para WBP," Tegas Gultom

Selain kegiatan penggeledahan kamar hunian Kepala SubSeksi Pelayanan Tahanan JM Prameswari juga melaksanakan kegiatan bimbingan dan pembinaan rutin tentang wawasan kebangsaan, ideologi pancasila, pencegahan paham radikalisme dan intoleran di ruang klinik pancasila Rutan Kota Agung.

Kegiatan yg diharapkan mampu membuat WBP paham dan menolak radikalisme dan intoleransi di lingkungan Rutan. Materi yang diberikan berupa Pengarahan dan penguatan wawasan kebangsaan tentang peristiwa sejarah G-30S PKI, hari kesaktian pancasila dan hari sumpah pemuda, Memberikan pembelajaran tentang teladan dari beberapa pahlawan pejuang kemerdekaan, revolusi dan proklamator, Permainan tebak nama-nama pahlawan dan juga Penghafalan teks dan penghayatan nilai sumpah pemuda.

" Besar Harapan kami bahwa nanti melalui kegiatan ini dapat melahirkan duta-duta Pancasila yang menyebarkan semangat Persatuan dan toleransi khususnya Kepada sesama Warga Binaan di Rutan Kelas IIB Kota Agung". Tutup ames. (Humas)

---

## **Upaya Deteksi Dini Gangguan Keamanan dan Ketertiban, Tim SATOPS PATNAL Geledah Seluruh**

# Blok Hunian Lapas Kalianda

**Kalianda:** Detikperu.com (SMSI)- Tim SATOPS PATNAL Lapas Kalianda melakukan Penggeledahan seluruh Blok Kamar Hunian Lapas Kalianda, Sabtu (23/10).

Kegiatan Razia dilakukan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan yang ketat mengingat Pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan, Petugas menggunakan cara-cara persuasi yang humanis kepada Warga Binaan, sehingga kegiatan berlangsung aman dan kondusif sampai dengan selesainya kegiatan.

Kepala Lapas Kalianda, Dr. Tetra Destorie menuturkan bahwa kegiatan Penggeledahan merupakan upaya pihaknya dalam mencegah Gangguan Keamanan dan Ketertiban di Lapas Kalianda.

“Hari ini Alhamdulillah telah digelar kegiatan Penggeledahan seluruh Blok Hunian dengan aman dan kondusif oleh Tim SATOPS PATNAL,” tutur Kalapas Kalianda.

“Ini merupakan upaya kami dalam mencegah adanya gangguan kamtib melalui kegiatan Penggeledahan Blok Hunian yang merupakan salah satu Instrumen dari Deteksi Dini,” sambung Kalapas .

Dirinya menyebutkan bahwa barang-barang yang berhasil disita oleh Tim SATOPS PATNAL akan langsung dimusnahkan.

“Nantinya, barang-barang ilegal yang berhasil disita oleh Tim SATOPS PATNAL akan kami musnahkan,” tutup Kalapas Kalianda. (Humas)

---

# **Lapas Kota Agung Gelar Baksos Dalam Rangka Menyambut HDKD, Klinik Pancasila dan Salam Pemasyarakatan**

**Kota Agung:** Detikperu.com (SMSI)- Pegawai Lapas Kotaagung gelar 3 kegiatan secara bersamaan. Kegiatan pertama, masih dalam rangkaian menyambut Hari Dharma Karyadika (HDKD) 2021 Lapas Kota Agung membagikan bantuan beberapa paket sembako dalam kegiatan Bhakti Sosial. Rombongan dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Kotaagung, Beni Nurrahman. Sabtu (23/10)

Bertajuk “Empati Kumham”, bantuan kali ini ditujukan khusus bagi keluarga para Purnabhakti Lapas Kotaagung yang juga terdampak Pandemi Covid-19.

Kegiatan kedua merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Lapas Kota Agung yaitu kegiatan rehabilitasi sosial berupa pembinaan wawasan kebangsaan yang dilaksanakan di Klinik Pancasila. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, kesadaran bela negara dan rasa cinta tanah air yang nantinya kesemuanya itu dapat menjadi bekal pengetahuan dan sikap yang akan diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari para WBP selama menjalani masa hukuman maupun setelah bebas dari masa hukuman.

Kegiatan kedua dipimpin langsung oleh Kasi Binadik dan Giatja, Aryo Pratama Wijaya Kusuma yang juga didampingi oleh para stafnya.

Sementara itu kegiatan ketiga yakni Salam Pemasyarakatan. M.Iqbal selaku Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP) mengambil alih pimpinan dalam Salam Pemasyarakatan kali ini. Bersama jajaran petugas pengamanan rombongan ketiga ini melakukan penggeledahan kamar hunian WBP guna meminimalisasi

adanya barang-barang yang dilarang dalam kamar hunian. Selain itu secara langsung para petugas juga memberikan kesempatan WBP untuk sharing secara langsung yang dilanjutkan dengan pemberian arahan kepada para WBP untuk menaati aturan-aturan yang berlaku dalam Lapas. (HL)

---

# **Tanamkan Nilai-Nilai Pancasila, El Pualam Hadirkan Program Klinik Pancasila**

**Bandar Lampung:** Detikperu.com (SMSI)- Sebanyak 10 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung berkumpul di Klinik Pancasila Lapas Perempuan Lampung untuk mengikuti program-program kegiatan dari Klinik Pancasila. Sabtu (23/10)

Klinik Pancasila ini merupakan sarana untuk melakukan pembinaan kepribadian bagi WBP tentang kewarganegaraan serta untuk menggali potensi-potensi positif bagi WBP sehingga menjadi manusia yang baik dan mengerti akan pancasila.

Kegiatan yang dilakukan setiap hari sabtu setiap minggunya ini mempunyai 4 (empat) program kegiatan diantaranya penguatan penghayatan & pengamalan pancasila, peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan, peningkatan pemahaman nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa dan peningkatan kesadaran bela negara.

Kegiatan pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, kesadaran bela negara, rasa cinta tanah air dan menjalankan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia agar supaya dapat menjadi bekal pengetahuan dan sikap yang kelak akan diwujudkan dalam

aktivitas sehari-hari para WBP selama menjalani masa hukuman maupun setelah kembali ke masyarakat.

Kasi Binadik, Rini Legitasari, mengatakan, "Saya berharap Klinik Pancasila ini dapat diikuti dengan baik oleh para WBP serta mereka dapat menyerap seluruh pengetahuan yang kami sampaikan, meresapinya dalam hati lalu menanamkan dalam kehidupan sehari-hari mereka agar menjadi insan yang lebih baik." (DP/Rls)